

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2007: hal 2).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan lembaga pendidikan pra-skolastik atau akademik. Itu artinya, TK tidak mengemban tanggung jawab utama dalam membelajarkan keterampilan membaca dan menulis. Subtansi pembinaan kemampuan skolastik atau akademik ini haruslah menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan dasar (Depdiknas, 2007: hal 1).

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak. Hasilnya, otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan

Kemampuan membaca anak usia dini di TK PGRI I Pakenjeng masih relatif rendah. Hal ini terjadi karena pembelajaran membaca terfokus pada buku bacaan yang tidak menarik dan bersifat membosankan. Anak usia dini umumnya enggan untuk membaca sesuatu yang bersifat abstrak. Selain itu tuntutan orang tua yang menginginkan anak cepat bisa membaca. Ditambah lagi tuntutan dari SD yang mengadakan penerimaan siswa dengan menggunakan tes baca tulis. Guru memerlukan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Fenomena yang terjadi di TK PGRI I Pakenjeng sehubungan dengan rendahnya minat membaca bertalian erat dengan substansi materi membaca yang cenderung bacaan yang kurang menarik. Terkait dengan itu diperlukan peran media kartu bergambar untuk menjembatani kesenjangan pemahaman membaca dengan fenomena di lapangan, sehingga anak mampu mempelajari materi membaca tanpa ada perasaan takut dan tertekan.

Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan media yang dapat merangsang minat baca anak didik dalam membaca. Media yang dapat digunakan salah satunya adalah media kartu gambar. Media kartu gambar adalah media yang berupa gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya.

Manfaat gambar bagi anak adalah sebagai alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya, dan media bermain fantasi, imajinasi sekaligus sublimasi, stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru, dan alat untuk menjelaskan bentuk serta situasi.

Menurut Sadiman (2011, hal 31-33) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pengajaran: (a) Autentik. Gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya sederhana. (b) Komponen gambar hendaknya cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok pembelajaran. (c) Ukuran relatif. (d) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. (e) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. (f) Tidak semua gambar yang bagus adalah media yang baik.

Media pendidikan sangat berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan secara sistematis. Media sendiri adalah orang, benda atau kejadian yang menciptakan suasana yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kartu gambar. Media kartu gambar adalah media yang berupa kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik berupa gambar orang, hewan tumbuhan dan lain. Maka peneliti mencoba meneliti bahwa media kartu bergambar bisa meningkatkan kemampuan membaca di TK PGRI 1 Pakenjeng Desa Depok Kec Pakenjeng Kabupaten Garut.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan membaca peserta didik yang umumnya masih relatif rendah.
2. Tuntutan orang tua yang menginginkan anaknya bisa cepat membaca.
3. Cara untuk meningkatkan minat membaca anak usia dini.

4. Perlu adanya metode pembelajaran yang menarik untuk anak didik
5. Penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran
6. Penggunaan gambar yang menarik untuk meningkatkan minat membaca anak usia dini.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaan kartu bergambar di TK PGRI I Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut”.

Rumusan masalah tersebut diuraikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca anak TK PGRI I Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut?
2. Bagaimana penggunaan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan anak TK PGRI I Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut ?
3. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca anak TK PGRI I Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng dengan penggunaan kartu bergambar Kabupaten Garut?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui penggunaa kartu bergambar.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui kemampuan membaca anak TK PGRI I Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.
2. Mendeskripsikan penerapan kartu bergambar untuk mengembangkan kemampuan membaca anak TK PGRI 1 Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca dengan menggunakan kartu bergambar di TK PGRI 1 Pakenjeng Desa Depok Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mendapatkan gambaran bagaimana peningkatan pembelajaran membaca melalui kartu bergambar.

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik
  - a. Memotivasi siswa agar lebih meningkatkan kemampuan membaca huruf/kata melalui media kartu bergambar.
  - b. Membuat siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar membaca buku-buku cerita.
  - c. Meningkatkan kompetensi kognitif dan apektif siswa.

d. Mengembangkan daya imajinatif, sikap kepedulian, kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar.

2. Bagi Pendidik

a. Menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan pembelajaran.

b. Meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.

c. Meningkatkan rasa percaya diri.

d. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi pembelajaran.

e. Meningkatkan kemampuan reflektifnya dan mampu memecahkan permasalahan pembelajaran.

3. Bagi Lembaga Taman Kanak-Kanak (TK)

a. Meningkatkan kualitas pendidikan.

b. Mendapatkan gambaran mengenai kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca.

c. Mendapatkan gambaran tentang peningkatan pembelajaran membaca..

4. Bagi Dinas Pendidikan

a. Membina kualitas pembelajaran guru.

b. Meningkatkan kualitas pendidikan.

## **F. Struktur Organisasi Penulisan**

**BAB I** : Skripsi ini di dalamnya terdapat Latar Belakang Masalah penelitian, Identifikasi Masalah penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

- BAB II : berisi mengenai Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran ,dan Hipotesis Penelitian.
- BAB III : Berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian.
- BAB IV : Di dalamnya berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- BAB V : Berisi Kesimpulan dan Saran.